TINGKATKAN KEPATUHAN PENGOBATAN

Pasien ODGJ Butuh Dukungan Masyarakat

YOGYA (KR) - Pasien atau Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) membutuhkan dukungan masyarakat guna meningkatkan kepatuhan pengobatan (Medication Adherence). Hal ini agar ODGJ yang didampingi oleh keluarga sendiri baik di rumah maupun rawat jalan memiliki kepatuhan dalam mengkonsumsi obat selama masa rehabilitasinya dapat dipertahankan.

Dorongan agar lingkungan masyarakat memberikan dukungan terhadap pengobatan ODGJ itu diberikan Stikes Notokusumo Yogyakarta melalui program Pengabdian Masyarakat Pemula (PKM) yang bekerja sama dengan Puskesmas Tegalrejo. Sasarannya ialah masyarakat di Kelurahan Kricak dan Bener yang terdapat pasien ODGJ.

"Serangkaian PKM ini akan kami gelar hingga 31 Oktober mendatang," ungkap Dosen Stikes Notokusumo apt Fajar Agung Dwi Hartanto MSc, Minggu (15/10).

Selain Fajar Agung, Tim PKM Stikes Notokusumo juga terdiri dari dua orang dosen lainnya yakni Novi Widyastuti R MKep SpKep J, dan apt Chotijatun Nasriyah MFarm. Ketiga dosesn itu dibantu oleh dua orang mahasiswa yaitu Dian Ameilia Cahayani dan Cristine Anggraini. Kegiatan itu terselenggara dengan adanya dukungan hibah dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) tahun 2023.

Fajar menambahkan, kegiatan pertama yang dilakukan ialah Focus Group Discussion (FGD) dengan para kader puskesmas, kader kelurahan, dan relawan. Tujuannya untuk mengetahui gambaran umum kondisi pasien ODGJ di masing-masing wilayah. Selain itu juga sebagai forum diskusi dengan para kader untuk menyampaikan gambaran umum kegiatan PKM yang akan dilakukan.

"Selanjutnya adalah sosialisasi kepada para kader, relawan, keluarga pasien atau pasien ODGJ di Kelurahan Kricak dan Bener. Dalam kegiatan ini ditekankan pentingnya peran keluarga dan masyarakat dalam mendukung perawatan dan pengobatan pasien ODGJ. Selain itu juga disampaikan pentingnya kepatuhan pengobatan baik dalam minum obat maupun jadwal kontrol periksa ke dokter," paparnya.

Kegiatan yang selanjutnya adalah pelatihan untuk menunjang kepatuhan pengobatan khususnya minum obat. Pada pelatihan ini digunakan alat bantu berupa aplikasi yang dapat diinstal pada smartphone. Dengan aplikasi itu diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan minum obat secara tepat waktu serta bisa digunakan sebagai pengingat jadwal kontrol ke dokter. Dengan tingkat kepatuhan pengobatan yang tinggi diharapkan pasien ODGJ dapat terkontrol kondisi kejiwaannya sehingga dapat hidup dengan normal di tengah keluarga dan masyarakat.

Lurah Kricak May Christianti Sudarmono SH, menyampaikan terima kasih atas adanya kegiatan PKM dan mengajak semua masyarakat untuk bersama bergandengan tangan dalam mendukung pasien ODGJ agar mampu stabil dan terkontrol kondisi kejiwaannya. Selain itu ia juga memberikan apresiasi kepada salah satu warganya yang merupakan pasien ODGJ karena sudah rutin minum obat selama bertahun-tahun dan tetap produktif membuat kerupuk kulit untuk dijual ke masyarakat. **(Dhi)-f**

Subardi Ajak Warga Gunakan Gas Bumi di Rumah

SLEMAN (KR) - Penggunaan gas bumi dari Perusahaan Gas Negara (PGN) ke rumah-rumah warga resmi berlaku di DIY. Jaringan gas tersebut telah dirasakan warga sejak Kamis (12/10/2023). Rumah Anggota DPR RI Subardi menjadi rumah pertama yang menggunakan jaringan gas bumi di wilayah Sleman, tepatnya di Dusun Papringan, Kalurahan Caturtunggal, Kapanewon Depok, Sleman.

KR-Istimewa

Subardi bersama jajaran PGN wilayah DIY meresmikan program Gas Bumi di rumah Subardi kawasan Papringan Sleman.

Subardi langsung menyalakan api di kompor yang sudah terpasang jaringan gas bumi tersebut. Terlihat pipa besi dari jaringan gas terpasang rapi dan kokoh hingga ke dapur Subardi. Sejumlah teknisi dan perwakilan PGN wilayah DIY hadir dalam launching perdana ini.

"Saya mengajak warga pakai gas bumi PGN. Tidak perlu ragu, gas bumi lebih hemat dari LPG, lebih praktis, aman dan nyaman," kata Subardi sembari mencoba memasak telur. Subardi mengapresiasi program gas bumi masuk rumah. Penggunaan gas bumi akan mengurangi beban subsidi LPG, terutama gas melon yang diketahui banyak tidak tepat sasaran.

Program gas bumi mendapat perhatian khusus dari DPR karena lebih bermanfaat dibanding gas LPG. Subardi menuturkan, gas bumi merupakan produk dalam negeri. Tidak seperti gas tabung yang hingga saat ini masih harus impor. "Gas bumi produk bumi Indonesia. Tidak impor. Kalau LPG masih impor dan subsidinya besar. Tahun ini pagu subsidi LPG 3 kg mencapai Rp 117 triliun," tambahnya.

Dengan hadimya gas bumi di wilayah DIY, Subardi berharap pelayanan PGN harus maksimal. Perluasan jaringan gas diharapkan lebih cepat ke wilayah permukiman, wilayah komersil seperti hotel dan restoran, hingga ke wilayah pedesaan.

"Pelayanan dari PGN harus maksimal. Jaringannya diperluas lagi ke sektor komersil dan pedesaan. Konsumsi gas merupakan hak dasar masyarakat, termasuk listrik dan air. Negara wajib memenuhi hak dasar itu," terang Mbah Bardi sapaan akrabnya.

Sementara perwakilan PGN wilayah DIY mengatakan, pemasangan perdana di rumah Subardi karena jaringan gas di wilayah Papringan sudah dipastikan aman. Di wilayah Papringan dan Sagan terdapat 4 ribu rumah yang sudah terpasang. Kini, masyarakat bisa menikmati layanan gas bumi selama 24 jam. PGN menargetkan hingga Desember 2023 terpasang 12.900 rumah di wilayah Sleman. "Wilayah Papringan dan Sagan sudah terpasang. Sekarang istilahnya uji coba operasi. Kita tes jaringannya sudah dipastikan aman. Aliran gas sudah masuk ke seluruh jaringan di rumah tangga, siap pakai," kata Suseno selaku Project Manajer PGN Kota Yogyakarta dan Sleman.

Pihak PGN akan memeriksa jaringan gas secara berkala dengan menempatkan setiap petugas di berbagai Padukuhan. Petugas tersebut mengantisipasi kendala ataupun keluhan warga. Sementara untuk pembayaran, PGN memakai sistem pascabayar.

"Sistem pembayarannya diukur dengan meteran. Pembayarannya bisa minimarket atau mobile banking," tutup Suseno. **(*)-f**

DUKUNG PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Sultan Minta Diaspora 'Belanjakan Uang' di DIY

YOGYA (KR) - Keberadaan Diaspora diminta tidak melupakan dukungan pembangunan untuk daerahnya. Salah satu bentuk dukungan bisa diwujudkan dengan membelanjakan sebagian pendapatan di DIY. Hal itu akan menjadi kontribusi konkrit untuk meningkatkan laju perputaran ekonomi.

"Diaspora bisa menjadi salah satu pendukung pemasaran produk-produk lokal DIY, agar UMKM dapat berkembang dan mendukung perekonomian masyarakat. Jadi, tidak ada salahnya apabila Diaspora sekali-sekali pulang dan ëmembuangí duit di Yogya. Jangan hanya belanja di Jakarta saja. Karena dengan membelanjakan penghasilan di DIY bisa membantu pertumbuhan ekonomi," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam silaturahmi Gubernur DIY dengan para Diaspora Jabodetabek, Jumat (13/10) malam.

Sultan menekankan, melalui bantuan pemasaran produk UMKM oleh Diaspora, akan membuka peluang pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. Apalagi, para Diaspora juga banyak yang sukses sebagai pelaku bisnis saat ini, DIY sedang sangat gencar menggalakkan pertumbuhan UMKM-nya. Melalui aplikasi SiBakul Jogja, DIY merangsang unsur-unsur positif yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas produk, hingga layak jual. Produk UMKM yang dipasarkan lewat SiBakul, dibantu untuk gratis ongkir ke seluruh Indonesia. Namun, ada syarat-syarat khusus bagi produk UMKM yang bisa menembus aplikasi SiBakul Jogja ini. Hal ini dilakukan dengan tujuan penguatan UMKM melalui kualitas produk.

"Saat ini kami sedang mengupayakan mendidik lulusan SMK untuk memperoleh keterampilan sehingga mampu mandiri. Nantinya setelah mandiri bisa kembali ke kampungnya sendiri untuk bisa membangun kampung halaman dan membantu meningkatkan kesejahteraan. Hal ini didukung dengan adanya Reformasi Kalurahan yang menjadi visi Gubernur DIY," terangnya.

Sementara itu Sekda DIY Beny Suharsono menyebut, kegiatan tersebut dihadiri oleh 300 undangan, terdiri dari beberapa elemen masyarakat Diaspora DIY. Mereka tergabung dalam paguyuban Trah Pakualaman Hudayana di Jakarta, Paguyuban Warga Kota Yogyakarta (PAWARTA), Ikatan Keluarga Gunungkidul (IKG), Badan Koordinasi Paguyuban Kulonprogo (BAKOR PKP), Sleman Manunggal Sembada (SMS). Ada juga Warga Kabupaten Bantul (WARKABAN), Perkumpulan Warga Jogja Istimewa (PWJI) Bogor, Warga Bantul Manunggal (WBM), Kerukunan Perantauan Bantul (KPB) Bersatu dan Paguyuban Masyarakat Jogja (PRAJA). **(Ria)-f**

Tumbuhkan Kecintaan Terhadap Museum Lewat Gowes

YOGYA (KR) - Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta menyelenggarakan Gowes Museum bertajuk 'Satu Kayuh, Bersatu, Melaju untuk Museumku', Minggu (15/10) diikuti 150 peserta umum. Gowes ini merupakan rangkaian kegiatan memeriahkan Vredeburg Fair 2023.

Kepala Unit Museum Perjuangan Yogyakarta, Madrohi SPd menuturkan, kegiatan ini dimaksudkan untuk menyebarluaskan informasi terkait museum, mengenalkan koleksi-koleksi museum, serta mempromosikan museum, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan antusiasme masyarakat tentang wisata sejarah dan cinta museum.

"Melalui gowes museum, para peserta dapat lebih mengenal dan mencintai museum karena museum merupakan cermin identitas bangsa serta sumber inspirasi bagi masyarakat," katanya.

Gowes Museum start dari Museum Perjuangan (Museum Benteng Vredeburg unit 2) dan finish di Museum Benteng Vredeburg. Jarak tempuhnya sejauh 15 km dengan tiga museum yang disinggahi yaitu Monumen Ngoto atau Monumen Perjuangan TNI AU, Museum Sasmitaloka Panglima Besar Jenderal Soedirman dan Museum Sandi.

KR-Devid Permana

Peserta gowes museum tiba di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.

Dalam pelaksanaannya, peserta gowes dibagi menjadi 5 kelompok, dengan tiap kelompoknya dipandu oleh seorang Road Captain (RC). Para peserta diajak masuk dan melihat koleksi museum didampingi pemandu museum. Tiap akhir sesi kunjungan museum, para peserta berkesempatan mengunggah foto kegiatan di medsos masing-masing.

Di Museum Benteng Vredeburg, para peserta gowes diajak menyaksikan Pameran Temporer Vredeburg Fair 2023 bertajuk 'Satoe' bertempat di Gedung Sultan Agung. Setelahnya, para peserta disuguhi hiburan serta pengundian doorprize. Kegiatan Gowes Museum ini merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan Vredeburg Fair 2023 yang berlangsung selama 2 bulan, 20 September hingga 23 November 2023. **(Dev)-f**

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Bulaksumur, Yogyakarta 55281
+62 (274) 562011 +62 (274) 565223 setr@ugm.ac.id

Turut Berduka Cita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berduka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya

Prof. drh. Bambang Hariono, Ph.D.
(Guru Besar Purna Tugas Fakultas Kedokteran Hewan)

meninggal dunia pada Sabtu, 14 Oktober 2023 pukul 19.20 WIB di RSU. Boyolali.

Jenazah diberangkatkan dari rumah duka Perum. Banteng Baru jl. Banteng Jaya II No. 26 Condongcatur Depok, Sleman Yogyakarta pada hari Minggu, 15 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB untuk disemayamkan di Balairung UGM pada 11.00 WIB.

Jenazah dimakamkan di Pemakaman Keluarga UGM Sawit Sari pada Minggu, 15 Oktober 2023 pukul 12.00 WIB.

Semoga almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2023
Rektor
Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K)., Ph.D.

Tempat, Tanggal Lahir:
Kediri, 8 November 1948